

**ANALISIS PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, MAGNITUDE ACCRUAL,
VOLATILITAS PENJUALAN, LEVERAGE, DAN SIKLUS OPERASI
TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2005 – 2007)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
ELLY KURNIA
B 200 060 044

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah (Wijayanti, H.T. 2006) .

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2009) paragraf 7 terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*), (Suwito dan Herawaty, 2005).

Kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap kualitas laba yang tinggi.

Laporan ini diakui oleh investor, kreditur, supplier, organisasi buruh, bursa efek dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna untuk pengambilan keputusan. Dan informasi ini juga diharapkan menjadi pedoman untuk pemegang saham dan investor potensial untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham emiten (Boediono, 2005).

Pelaporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan selama periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2009) paragraf 12, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dasar akrual dalam laporan keuangan memberikan kesempatan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba (*earning*) yang diinginkan. Deteksi atas kemungkinan dilakukannya manajemen laba dalam laporan keuangan secara umum diteliti melalui penggunaan akrual. Jumlah akrual yang tercermin dalam penghitungan laba terdiri dari *discretionary accruals* dan *nondiscretionary accruals*. *Nondiscretionary accruals* merupakan komponen akrual yang terjadi seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan dan *discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan manajer (Halim, Meiden, dan Tobing. 2005).

Para pemegang saham mendapatkan manfaat dari solvabilitas keuangan sejauh laba yang dihasilkan atas utang yang dipinjam melebihi biaya bunga dan juga bicara tentang keharusan membayar bunga dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dan pada akhirnya akan menimbulkan resiko kegagalan. Maka dari itu seberapa besar *leverage* yang diinginkan, sangat tergantung pada stabilitas perusahaan sehingga penerimaan para pemegang saham akan lebih beragam apabila pengungkit modal (*leverage*) tinggi. *Leverage* akan menjadi besar apabila lebih banyak utang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan.

Laba perusahaan bersinggung dengan siklus operasi hal ini dikarenakan ada faktor penjualan di dalam siklus operasi. Laba ini nantinya akan digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. Maka dari itu, laba yang digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa yang akan datang, harus benar-benar laba yang berkualitas. Dimana laba yang berkualitas itu sendiri tergantung pada siklus operasi perusahaan itu sendiri.

Motivasi penelitian ini adalah pertama, untuk mengkaji peran laba (*earning*) sebagai alat untuk dasar pengambilan keputusan. Laba dalam pelaporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik investor sehingga laba tersebut sering direkayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan pihak-pihak tertentu.

Kedua, konstruk kualitas laba tidak dapat diobservasi secara langsung, namun dapat diobservasi dan diukur melalui proksi atau atribut-atribut yang melekat di dalam laba itu sendiri. Pengukuran kualitas laba dalam penelitian

ini menggunakan persistensi laba. Karena di dalam karakter relevansi terdapat komponen nilai prediktif laba, dimana salah satu unsure prediktif laba adalah persistensi laba (Fanani, Putra, dan Prastiwi. 2008).

Dalam menganalisis kualitas laba, penelitian ini juga meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh pada kualitas laba. Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fanani, Putra, dan Prastiwi (2008) dengan objek dan waktu penelitian yang digunakan berbeda namun variabel yang diteliti sama. Penelitian ini berusaha ingin mengetahui apakah persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba, dan persistensi laba tersebut ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kas dari laba sekarang yang mewakili sifat transitory dan permanent laba. Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka timbul keinginan untuk meneliti **“ANALISIS PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, *MAGNITUDE ACCRUAL*, VOLATILITAS PENJUALAN, *LEVERAGE*, DAN SIKLUS OPERASI TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI) PERIODE 2005 – 2007 ”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap kualitas laba ?
2. Apakah *magnitude accrual* berpengaruh terhadap kualitas laba ?
3. Apakah volatilitas penjualan berpengaruh terhadap kualitas laba ?

4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba ?
5. Apakah siklus operasi berpengaruh terhadap kualitas laba ?

C. Tujuan Penelitian

Didalam Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh volatilitas arus kas terhadap kualitas laba yang diukur melalui persistensi laba.
2. Menguji pengaruh *magnitude accrual* terhadap kualitas laba yang diukur melalui persistensi laba.
3. Menguji pengaruh volatilitas penjualan terhadap kualitas laba yang diukur melalui persistensi laba.
4. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba yang diukur melalui persistensi laba.
5. Menguji pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laba yang diukur melalui persistensi laba

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian yang diharapkan di dalam penelitian ini, yang pertama adalah manfaat teoritis dan yang kedua adalah manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Yang diharapkan adalah mengkaji faktor-faktor yang menentukan kualitas laba melalui pendekatan dengan menggunakan persistensi laba sebagai ukurannya. Tujuannya untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat praktis

Yang diharapkan adalah dapat memberi manfaat kepada investor, calon investor, analis pasar modal dan pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat mengukur kualitas laba secara tetap. Sehingga nantinya kualitas laba yang diukur dapat dijadikan sebagai alat dalam membantu pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan tujuan mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan kerangka teori yang digunakan sebagai tinjauan untuk memecahkan masalah yang dibahas dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan populasi penelitian, sampel dan metode pengambilan

sampel, pengukuran variabel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas pengaruh volatilitas arus kas, *magnitude accrual*, volatilitas penjualan, *leverage*, siklus operasi, terhadap kualitas laba berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan mencoba memberikan kesimpulan dari seluruh bahasan penulisan, keterbatasan dan juga saran yang mungkin dapat diajukan dan dilaksanakan untuk penelitian selanjutnya.